

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengumumkan kasus pertama dan kedua positif terinfeksi virus corona, atau terkena penyakit Covid-19, di Indonesia. Belakangan diketahui bahwa dua orang (perempuan berusia 31 tahun dan ibunya berusia 64 tahun). Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi Covid-19 dari 24 Provinsi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Setelah dunia dilanda pandemi Covid-19 selama beberapa bulan, beberapa Negara mulai meneliti dan memproduksi vaksin sebagai salah satu cara untuk mencegah penyebaran Covid-19. Indonesia pun mulai melakukan pengadaan vaksin untuk penanggulangan Covid-19

Berdasarkan peraturan presiden RI No 99 tahun 2020 dalam rangka penanggulangan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pemerintah melakukan percepatan pengadaan vaksin Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mengurangi penularan virus Covid-19, serta menurunkan angka kesakitan dan kematian. Apabila dilihat dari sudut pandang ekonomi, upaya pencegahan melalui penyediaan rencana vaksinasi akan lebih menghemat biaya daripada melakukan upaya pengobatan (Perpres, 2020).

Vaksinasi di Indonesia akan dilaksanakan Januari 2021-Maret 2022 dengan 4 tahap dalam pelaksanaannya dengan tiap-tiap tahap akan berbeda sasaran, untuk tahapan pertama akan memprioritaskan Tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan serta mahasiswa yang sedang melaksanakan profesi kedokteran yang sedang bekerja di fasilitas kesehatan, tahap kedua akan memprioritaskan petugas pelayanan publik yakni TNI, Polisi, aparat hukum, petugas pelayanan di bandara, stasiun dan terminal serta pada tahap kedua ini akan memprioritaskan masyarakat kelompok usia lanjut (> 60 tahun), untuk tahap ketiga akan memprioritaskan masyarakat rentan dalam aspek geospasial, sosial dan ekonomi, tahap keempat atau tahap terakhir dalam pelaksanaan vaksinasi di Indonesia adalah masyarakat luas seperti Mahasiswa, Pelajar dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin(Kemenkes, 2020).

Dalam survei penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia oleh Kementerian Kesehatan dibantu oleh Pihak ITAGI, UNICEF dan WHO memaparkan dalam Persepsi dan Penerimaan Masyarakat bahwa sekitar 74% responden mengaku Sedikit banyak tahu tentang rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 secara nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh pihak. Sampai dengan tanggal 29 Juni 2021 pukul 18.00 WIB tercatat lebih dari 2 juta orang terkonfirmasi Covid-19, dimana 10,6% diantaranya yaitu lebih dari 200 ribuan merupakan kasus aktif. Dilaporkan, sejumlah hampir 260 ribu kasus terkonfirmasi merupakan anak usia 0-18 tahun, dimana lebih dari 108 ribu kasus berada pada rentang usia 12-17 tahun. Tercatat sejumlah lebih dari 600 anak usia 0-18 tahun meninggal, sejumlah 197 anak diantaranya berumur 12-17 tahun dengan angka Case Fatality Rate pada kelompok usia tersebut adalah 0,18%.

Indonesia telah melaksanakan vaksinasi tahap 1 bagi SDM Kesehatan dan tahap 2 bagi kelompok lanjut usia dan petugas pelayanan publik. Sampai dengan tanggal 29 Juni 2021 pukul 18.00 WIB, sejumlah lebih dari 28 juta orang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis pertama dan sejumlah lebih dari 13 juta orang telah mendapat dua dosis lengkap. Pada bulan Juli 2021 akan dimulai vaksinasi tahap 3 bagi masyarakat kelompok rentan dan masyarakat lainnya. Dengan mempertimbangkan hal - hal tersebut di atas dan semakin meluasnya penyebaran Covid-19 terutama pada anak, maka anak-anak pun perlu

mendapatkan vaksinasi. Sesuai dengan asupan dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) dan persetujuan penggunaan Vaksin Covid-19 produksi PT. Biofarma (Sinovac) untuk kelompok usia > 12 tahun dari BPOM tertanggal 27 Juni 2021 , maka vaksinasi dapat diberikan bagi anak usia 12-17 tahun (Kemenkes, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan penelitian ini adalah :

Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa Mts Negeri 1 Sumbawa Barat tentang vaksinasi Covid-19 sebagai pencegahan Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan anak Mts Negeri 1 Sumbawa Barat tentang vaksin Covid-19 sebagai pencegahan terhadap virus Covid-19.

2. Tujuan Khusus

Untuk melihat sejauh mana informasi tentang Vaksinasi Covid-19 skala Nasional di masyarakat terutama kalangan anak remaja dan untuk meningkatkan kesiapan siswa Mts Negeri 1 Sumbawa Barat dalam program Vaksinasi Covid-19 secara nasional.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian Farmasi klinis, serta wadah dalam mengasah penguasaan diri dibidang komunikasi dalam lingkungan Masyarakat.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan masukan dalam menambah pustaka dan sebagai refrensi untuk penelitian tentang Covid-19 bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat terutama siswa Mts Negeri 1 Sumbawa Barat dapat mengetahui informasi tentang vaksin Covid-19 dan kegiatan vaksinasi Covid-19 skala Nasional.